

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI	ii
LEMBAR PERSUTUJUAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Berfikir	8
F. Hasil Penelitian Terdahulu	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	54
A. Ta’rif Hadis Dan Ilmu Hadis	54
1. Pengertian Istilah-Istilah Hadis	54
2. JENIS HADIS	59
3. KEHUJAHAN HADIS	65
4. PENGERTIAN ILMU HADIS	74
B. Peneletian Hadis	79
1. Pengertian takhrij hadis	79
2. Metode takhrij hadis	80
C. Ilmu Kritik Matan Dan Sanad Hadis	85
1. Definisi Al-Jarh Wa Al-Ta’dil	87
2. Pengertian Ilmu Kritik Sanad Hadis	91
3. Pertumbuhan ilmu kritik sanad hadis	91
4. Syarat kritikus dan kaidah dasar dalam kritikus	92
5. Kitab-kitab Ilmu al-jarh wa Al-ta’dil	94
D. Pengertian berjamaah	95
1. Konsep ibadah (shalat)	97
2. konsep sosial bermasyarakat	97

BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Pendekatan Dan Metode Penelitian	54
B. Jenis dan sumber data	54
C. Teknik Pengumpulan Data	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Kualifikasi Hadits Menurut al-Tirmidzi	58
1. Biografi Imam Tirmidzi	58
2. Posisi Imam At-Tirmidzi dalam Ilmu Hadis	65
3. Kualifikasi Keshahihan Hadits Menurut Al-Tirmidzi	66
4. Sistematika Penulisan Kitab Tirmidzi	68
5. Pendapat Para Ulama	69
6. Kualitas Hadits Wajib nya Berjamaah Menurut al-Tirmidzi	70
B. Kualifikasi Hadis Menurut Muhammad Nashiruddin Al-Albani	84
1. Biografi Muhammad Nashiruddin Al-Albani	84
2. Proses pembelajaran	86
3. Geneologi pemikiran Muhammad Nashiruddin Al-Albani	87
4. Karya-karya Muhamammad Nashiruddin Al-Albani	91
5. Kitab Dhaif Tirmidzi Karya Nashiruddin Al-Albani	94
6. Metode Al-Albani dalam mengkualifikasikan Hadis	95
7. Kritik ulama kontemporer	96
8. Kritik Albani atas Kualifikasi Keshahihan Hadits al-Tirmidzi	99
9. Kritik Albani atas Kualifikasi Keshahihan Hadits Wajibnya Berjamaah	100
BAB V PENUTUP	102
A. Simpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	112